

ABSTRAK

Dalam pasar modal, *bid* dan *ask* dipengaruhi oleh jumlah informasi yang diterima oleh investor. Perbedaan informasi yang diterima tersebut menimbulkan *adverse selection*. Adanya *adverse selection* mendorong broker meningkatkan *spread* sehingga terjadi asimetri informasi. Selisih antara *bid price* dan *ask price* menunjukkan tingkat *bid ask spread*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan asimetri informasi yang diduga adalah *public ownership*, *non-executive directors*, risiko keuangan, *CEO duality* dan *gender diversity*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan *purposive sampling*, diperoleh sampel 120 data observasi yang terdiri dari 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan *software* yang digunakan yaitu STATA 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *public ownership*, *non-executive directors*, risiko keuangan, *CEO duality*, dan *gender diversity* secara simultan merupakan determinan asimetri informasi. Sedangkan secara parsial hanya *public ownership* sebagai determinan positif dan risiko keuangan determinan negatif asimetri informasi.

Kebaharuan penelitian ini adalah *public ownership* sebagai faktor determinan positif asimetri informasi, hal ini juga merupakan kebaruan untuk sektor JII70 di BEI. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti kembali variabel-variabel yang menjadi determinan asimetri informasi pada penelitian ini dan menggali faktor-faktor yang diduga sebagai determinan asimetri informasi.

Kata kunci: asimetri informasi, *public ownership*, *non-executive directors*, risiko keuangan, *CEO duality*, *gender diversity*.